

BAB III

METODE PENELITIAN

A Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suhardjono dalam Arikunto (2011, hlm.58), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai penelitian (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok siswa. Penelitian Tindakan Kelas mengacu pada apa yang dilakukan guru di dalam kelas untuk melihat kembali, mengkaji secara seksama dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan serta memperbaiki proses pembelajaran yang kurang berhasil. Sedangkan menurut Arikunto dalam Asrori (2011, hlm. 5) menyimpulkan bahwa “Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa”

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model penelitian yang merujuk pada proses pelaksanaan penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis & Taggart dalam Arikunto (2011, hlm 16). Penelitian yang berupa proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat tahap yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Pengamatan atau observasi, dan (4) Refleksi.

Dari alur di atas, bahwa pelaksanaan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulai dari tahap perencanaan, kegiatan/tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat tahapan tersebut saling berhubungan satu sama lain karena setiap tindakan dimulai dengan tahap perencanaan (*planning*) dimana peneliti menyusun rencana pembelajaran, menyediakan lembar kegiatan dan membuat instrument penelitian yang digunakan dalam tahap pelaksanaan. Setelah itu, dilakukan observasi terhadap guru dan siswa sebagai subjek penelitian. Kemudian pada tahap refleksi, peneliti dan

observer mengemukakan kegiatan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran dan mendiskusikan rancangan tindakan selanjutnya.

Menurut Kunandar (2010) dalam Rohayani (2016, hlm 75) ada beberapa alasan PTK menjadi salah satu pendekatan dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu pembelajaran adalah:

1. Merupakan pendekatan pemecahan masalah yang bukan sekedar *trial and error*;
2. Menggarap masalah-masalah faktual yang dihadapi guru dalam pembelajaran;
3. Tidak perlu meninggalkan tugas utamanya, yakni mengajar;
4. Guru sebagai peneliti;
5. Mengembangkan iklim akademik dan profesionalisme guru;
6. Dapat segera dilaksanakan pada saat muncul kebutuhan;
7. Dilaksanakan dengan tujuan perbaikan;
8. Murah biayanya;
9. Desain lentur atau fleksibel;
10. Analisis data seketika dan tidak rumit; dan
11. Manfaat jelas dan langsung.

Tujuan PTK menurut Arikunto(2011, hlm. 60) adalah meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, mengatasi masalah pembelajaran, meningkatkan profesionalisme, dan menumbuhkan budaya akademik. Sedangkan menurut Kunanadar (2010) dalam Rohayani (2016, hlm 75) salah satu tujuan dari PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas yang dialami langsung dalam interaksi guru dengan siswa yang sedang belajar, meningkatkan profesionalisme guru, dan menumbuhkan budaya akademik di kalangan para guru.

Berdasarkan uraian diatas, tujuan penelitian tindakan kelas ini pada dasarnya adalah sebagai untuk memecahkan berbagai persoalan pembelajaran yang timbul di dalam kelas, yang fokus utamanya terletak pada tindakan-tindakan yang akan dilakukan sebagai alternatif pemecahan masalah, kemudian dicoba lalu dievaluasi apakah dapat dijadikan suatu tindakan alternatif yang memungkinkan dapat memecahkan problematika pembelajaran yang sedang dihadapi oleh guru atau peneliti.

Metode ini dipilih karena berguna untuk mendekati suatu pembelajaran yang baru agar siswa dan guru dapat lebih menghayati dan merasakan hasil dari suatu penelitian. Penelitian ini juga berguna untuk menganalisis dan merefleksi tindakan

guru terhadap siswa agar pembelajaran yang baru dilaksanakan dapat dimaknai oleh siswa dan bermanfaat bagi mereka semua. Banyak manfaat yang diambil dari penelitian tindakan kelas ini, diantaranya adalah menanggulangi berbagai masalah belajar yang dialami oleh siswa maupun oleh guru.

Dalam penelitian ini memfokuskan masalah dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kerjasama dan hasil belajar subtema pemanfaatan kekayaan alam Di Indonesia pada kelas IV SD Negeri Cicalengka 05. Penggunaan Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam mempelajari, mencari, menemukan sendiri informasi untuk diolah menjadi konsep atau sebuah kesimpulan. jika masalah itu berhasil dipecahkan berarti siswa mempelajari hal yang baru. Oleh karena itu kemampuan siswa dalam berpikir seperti mengamati, bertanya, berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungannya perlu ditingkatkan. Siswa diarahkan pada hal-hal yang menuntut kemampuannya mencari jawaban sebanyak mungkin pada persoalan yang dihadapinya. siswa diarahkan langkah demi langkah dengan menggunakan aturan tertentu. dengan menggunakan contoh, gambar, ilustrasi skema, bagan dan sebagainya, proses siswa itu dibantu dan dibimbing untuk menemukan sendiri pemecahan masalahnya. Sehingga, dengan penggunaan model pembelajaran ini diharapkan dapat merubah proses belajar mengajar lebih optimal dan lebih bermakna, siswa dapat menemukan masalah-masalah yang dihadapinya dengan pengalamannya sendiri serta dapat bekerjasama saat aktifitas pembelajaran berlangsung, memecahkan kembali masalah-masalah yang telah ditemuinya dalam aktifitas belajar selanjutnya, menambah wawasan pengetahuanya dan siswa menjadi lebih berpartisipasi mengikuti pembelajaran sehingga kerjasama dan hasil belajar siswa meningkat.

B Desain Penelitian

Menurut Supardi (2015, hlm. 143) menyatakan bahwa “Dalam penelitian tindakan kelas dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus tindakan pembelajaran yang berurutan”. Informasi dari siklus terdahulu sangat menentukan

SDN Cicalengka 05 Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung yang berjumlah 30 siswa (13 laki- laki dan 17 perempuan). Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2016-2017. Berdasarkan hasil penelitian di kelas IV SD Negeri Cicalengka 05 untuk nilai KKM adalah 70, siswa yang telah mencapai nilai KKM sebesar 40% dan yang tidak mencapai nilai KKM 60%. Adapun alasan peneliti memilih kelas IV SDN Cicalengka 05 Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung menjadi subjek penelitian adalah kerjasama dan hasil belajar siswa yang belum memuaskan sehingga diperlukan penanganan dan perhatian khusus.

Tabel 3.1
Daftar Subjek Penelitian

NO URUT	NOMOR INDUK	NAMA SISWA	L/P
1.	1516 01 003	Abdul Wahab Al'muzakky	L
2.	1516 01 005	Ahsanu Rusdu Naqila	L
3.	1516 01 008	Alfi Raisa Azmi	L
4.	1516 01 009	Alifia Julianti	P
5.	1516 01 015	Bilal Sahlan	L
6.	1516 01 019	Bilqist Putri Hawa	P
7.	1516 01 034	Cindy Septiani	P
8.	1516 01 036	Dede Marsya Aprillian	P
9.	1516 01 037	Dwi Nur Pangesti	P
10.	1516 01 038	Dwiki Kurniawan	L
11.	1516 01 040	Fasha Oktaviani Sapitri	P
12.	1516 01 043	Fawzan Firdaus Muhammad Ridwan	L
13.	1516 01 044	Fazril Firmansah	L
14.	1516 01 045	Hana Siti Aulya	P
15.	1516 01 051	Hilwa Zahratussyifa	P
16.	1314 01 074	Nurfatin Azzalfa	P
17.	1314 01 077	Nurisa Purwazahara	P

18.	1314 01 078	Puri Aurelia	P
19.	1314 01 084	Reghina Sabrina Putri	P
20.	1314 01 085	Regina Salsabila	P
21.	1314 01 087	Reksi Pramana	L
22.	1314 01 090	Rhaka Wafa Aula	P
23.	1314 01 102	Siti Kayla Shabila	P
24.	1314 01 103	Sri Utami	P
25.	1415 02 128	Azmi Al Alliyu	L
26.	1516 03 088	Ersa Nazilatul Hopipah	P
27.	1516 03 089	Arya Nugraha Islami Putra	L
28.	1516 03 090	Zulfan Hamzah Ruzain	L
29.	1617 04 108	Farhan Ridhwan Abdan	L
30.	1617 04 109	Fauzan Rizky Abdan	L
JUMLAH		L = 13 P = 17	30

Sumber: kelas IV SD Negeri Cicalengka 05

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sifat, keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat atau keadaan dimaksud bisa kualitas dan kuantitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat pandangan penilaian, sikap pro- kontra, simpati- antipati, keadaan batin, dan juga berupa proses. Syaifuddin (1998) dalam buku panduan penulisan karya Ilmiah (2017, hlm. 28). Berdasarkan penjelasan diatas, objek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikelas IV SD Negeri Cicalengka 05 dengan NIS 101020810005 dan NPSN 20207904, status sekolah negeri, serta memiliki akreditasi A. Adapun alamat lengkap SD Negeri cicalengka 05 berada di jalan Pasar Cicalengka Desa Cicalengka Kulon Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Batas tanah SD Negeri cicalengka 05 disebelah barat dibatasi oleh SMP Negeri 1 Cicalengka, disebelah timur dibatasi jl Loji, disebelah utara dibatasi Polsek

Cicalengka dan disebelah selatan dibatasi SD Negeri Cicalengka 1,6 Loji. Luas tanah SD Negeri Cicalengka 05 itu sendiri 1.815 m². SD Negeri Cicalengka 05 terdiri dari 13 ruang belajar, ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang kopراسي, musola, 2 WC guru, 6 WC siswa, perpustakaan, lapangan, 1 ruang pusat kegiatan guru, 1 ruang pramuka, 1 ruang UKS, dan panggung.

Gambar 3.1
Denah SD Negeri Cicalengka 05



Di SD Negeri Cicalengka 05 terdapat 34 tenaga kependidikan yang terdiri kepala sekolah, 28 guru, 1 orang Tenaga Administrasi Sekolah (TAS), 1 orang pustakawan dan 3 penjaga sekolah.

Tabel 3.2
Tenaga Kependidikan

No	Nama	Jabatan
1.	Yayan Paryana, M.Pd.	Kepala Sekolah
2.	Aas Supriasih Juariah, S.Pd.	Guru Kelas II (Dua)-B
3.	Yati Setiawati	Guru Kelas V (Lima)-B
4.	Cicah Supriati, S.Pd.	Guru Kelas V (Lima)-A
5.	Lilis Supriasi, S.Pd.	Guru Kelas III (Tiga)-A
6.	Usep Rukmanda, S.Pd.	Guru Olah Raga
7.	Saonah Maemunah	Guru Kelas I (Satu)-B
8.	Kusnandar, S.Pd.	Guru Kelas VI (Enam)-C
9.	Oti Komariah, S.Pd.	Guru Kelas I (Satu)-A
10.	Imas Cinta, S.Pd.	Guru Kelas IV (Empat)-B
11.	Eli Maryani, M.Pd	Guru Olah Raga
12.	Pemi Lusiana Dewi, S.Pd	Guru Kelas II (Dua)-C
13.	Tia Dewi Patimah, S.Pd.	Guru Kelas II (Dua)-A
14.	Nita Sumirat, S.Pd.	Guru Kelas III (Tiga)-A
15.	Dani Irmawan, S. Pd.	Guru Kelas III (Tiga)-B

16.	Sindy Dewi Yulyani, S.Pd.	Guru Kelas V (Lima)-C
17.	Isti Adiyanti, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
18.	Kurnia Chodijah, S.Pd.	Guru Kelas
19.	Nia Kurniasari, S.Pd.	Guru Kelas
20.	Pipih Santora, S.Pd.	Guru Kelas
21.	Puri Purnama Sari, S.Pd.	Guru Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
22.	Yustin Herdiani, S.Pd.	Guru Kelas
23.	Euis Sobariah	Guru Pendidikan Agama Islam
24.	Dede Ratnawati	Guru Kelas I (Satu)-B
25.	Yaya Suryati	Guru Kelas I (Satu)-C
26.	Nita Maryam	Guru Kelas VI (Enam)-B
27.	Cucu Rohmayati	Guru Agama
28.	Rina Rianasari	Guru Kelas VI (Enam)-A
29.	Heru Susilo Nugroho	Tenaga Admistrasi
30.	Adi Natamiharja	Pustakawan
31.	Asep Saepuloh	Penjaga Sekolah
32.	Im Ibrahim	Penjaga Sekolah
34	Asep Sobana	Penjaga Sekolah

Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SD Negeri Cicalengka 05 ini dikarenakan tempatnya tidak jauh dari tempat tinggal peneliti, lebih mudah dijangkau dan peneliti pun telah melakukan Praktek Pengalaman Lapangan II di SD tersebut. Selain itu, yang menjadi bahan penelitian adalah menerapkan Model *Problem Based Learning* pada subtema pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia karena masih terdapat kekurangan dalam penggunaan model pembelajaran yang digunakan dan berdampak pada kurangnya kerjasama dan hasil belajar siswa, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di SD Negeri Cicalengka 05 Kabupaten Bandung.

b. Waktu penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan dilaksanakan pada semester genap (II) yaitu bulan Mei sampai dengan Juni 2017. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan melalui tiga siklus yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Penelitian Tindakan Kelas ini akan berjalan selama bulan yang sudah ditentukan, supaya terlihat peningkatan kerjasama dan hasil belajar dalam mengikuti pembelajaran pada subtema pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*. Adapun jadwal penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No	Rencana Kegiatan	April (Minggu Ke-)				Mei (Minggu Ke-)				Juni (Minggu Ke-)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perminta izin kepala sekolah												
2	Permintaan kerjasama dengan guru kelas IV												
3	Persiapan												
	Menyusun perangkat pembelajaran												
	Menyiapkan alat dan bahan												
	Menyusun instrument												
4	Pelaksanaan siklus I												
	Menyiapkan kelas												
	Perencanaan												
	Pelaksanaan												
	Observasi												
	Refleksi												
5	Melakukan tindakan siklus II												
	Perencanaan												
	Pelaksanaan												
	Observasi												
	Refleksi												
6	Melakukan tindakan siklus III												
	Perencanaan												
	Pelaksanaan												
	Observasi												
	Refleksi												
8	Penyusunan hasil penelitian												
9	Finalisasi draf skripsi												
10	Persiapan sidang skripsi												

Sumber: Fitria Agustina (2017)

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan disetiap siklus, dimulai dari siklus pertama sampai siklus terakhir. Data yang diperoleh itu data hasil belajar siswa melalui lembar evaluasi dan lembar pengamatan terhadap aktivitas siswa. Sedangkan data pengamatan *Model Problem Based Learning* diperoleh dari pendidik dan pengamat, untuk memantau sejauh mana keberhasilan model *Model Problem Based Learning* apakah berjalan sesuai rencana atau tidak

Untuk memperoleh data penelitian, maka diperlukan teknik penelitian dengan menggunakan instrument-instrumen penelitian. Instrument adalah alat untuk mengumpulkan data. Model yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

a. Tes

Tes adalah alat pengumpulan informasi mengenai hasil belajar yang berupa pertanyaan atau kumpulan pertanyaan. Tes digunakan untuk memperoleh data atau mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan. Lembar tes dalam penelitian ini untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

1) Lembar *Pre Test*

Data hasil *pre test* diperoleh dari pemberian tes diawal pelajaran sebelum diadakan tindakan terhadap pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami dan mengenal materi yang akan dipelajari. Data hasil *pre test* diambil dari kedua siklus yang diberikan.

2) Lembar *Post test* (Evaluasi)

Data hasil tes akhir ini diambil dari pemberian tes kepada siswa setelah dilakukan tindakan pembelajaran. Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam mempelajari suatu materi yang diberikan dan sejauh mana peningkatannya dari *pre test*. Data yang diambil terdiri dari kedua tes akhir sesuai siklus yang diberikan.

b. Lembar Non Test

1) Observasi

Menurut Sudijono dalam Rohayani (2016, hlm. 32) observasi adalah cara menghimpun bahan- bahan keterangan (Data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena- fenomena yang dijadikan sasaran pengamatan.

a) Lembar observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)

Data observasi ini diambil dari guru wali kelas yang berperan sebagai observer untuk menilai bagaimana Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

b) Lembar Pelaksanaan Pembelajaran guru (aktivitas guru)

Data observasi ini diambil dari guru wali kelas yang berperan sebagai observer untuk melihat keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

c) Lembar Observasi Sikap

Data ini diambil dari hasil catatan atau observasi peneliti terhadap siswa saat pembelajaran berlangsung. Lembar sikap siswa terdiri dari berbagai aspek penilaian terhadap perilaku dan sikap siswa yaitu sikap percaya diri, peduli dan tanggung jawab pada saat pembelajaran berlangsung.

d) Lembar Observasi Keterampilan berkomunikasi siswa

Data ini diambil dari hasil catatan atau observasi peneliti terhadap siswa saat pembelajaran berlangsung. Lembar observasi keterampilan siswa berisi indikator-indikator yang harus muncul dalam diri siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

e) Lembar observasi Kerjasama Siswa

Data ini diambil dari hasil catatan atau observasi peneliti terhadap siswa saat pembelajaran berlangsung. Lembar observasi kerjasama siswa berisi aspek kegiatan yang diamati pada saat proses pembelajaran.

2) Wawancara

Menurut Sudijono dalam Rohayani (2016, hlm. 34) Wawancara adalah cara

menghimpun bahan- bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadap muka dan dengan arah tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan menurut Bahri dalam Setiawan (2015, hlm. 42) Wawancara adalah komunikasi langsung antara yang mewawancarai dan yang diwawancarai.

Dari pengertian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber. Komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog (Tanya jawab) secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung (menggunakan alat komunikasi).

a) Lembar wawancara Peneiti dengan Observer

Data ini di ambil oleh peneliti dengan cara menayakan langsung kepada observer atau guru, mengenai penggunaan model yang dilakukan dan pelaksanaan pembelajaran yang telah di lakukan peneliti.

b) Lembar Wawancara Peneliti dengan siswa

Data ini di ambil oleh peneliti dengan mewawancarai siswa mengenai pembelajaran yang berlangsung dan bagaimana pendapat siswa mengenai proses pembelajaran yang telak dilaksanakan.

3) **Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 240) dokumnetasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan , atau karya- karya monumental dari seseorang . Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah, kehidupan, cerita, biografi, pertaturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, skets dan lain- lain. Dokumen yang berbentuk karya seni berupa gambar, patung, film dan lain- lain.

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti menggunakan dokumntasi berupa gambar saat penelitian berlangsung. Studi dokumentasi ini dimaksudkan untuk pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini.

4) **Angket**

Pada dasarnya, angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (Responden). Tujuan penggunaan angket dalam proses pembelajaran pada umumnya untuk memperoleh data mengenai latar belakang

siswa sebagai salah satu bahan dalam menganalisis tingkah laku dan proses belajar siswa.

Hal ini juga disampaikan oleh Yusuf dalam Subakti (2015, hlm. 56) yang menyatakan kuisioner adalah suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan objek yang dinilai dengan maksud untuk mendapatkan data. Selain itu, data yang dihimpun melalui angket biasanya juga berupa data yang berkenaan dengan kesulitan- kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam mengikuti pelajaran. Misalnya : cara belajar, bimbingan guru dan orang tua, sikap belajar dan lain sebagainya. Angket pada umumnya dipergunakan untuk menilai hasil belajar siswa pada ranah afektif. Angket dapat disajikan dalam bentuk pilihan ganda atau skala sikap.

Angket sikap Kerjasama siswa, data ini diambil oleh peneliti kepada siswa dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan yang harus dijawab siswa untuk mengetahui bagaimana penilaian diri siswa terhadap sikap kerjasam dalam kelompok.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk membuat suatu kesimpulan. Adapun instrumen yang digunakan peneliti, yaitu:

a. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Didalam Peremen 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah dijelaskan, bahwa silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran

tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran. Silabus paling sedikit memuat:

- 1) Identitas mata pelajaran (khusus SMP/mts/SMPLB/Paket B dan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK/Paket C/ Paket C Kejuruan);
- 2) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas;
- 3) Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran;
- 4) Kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran;
- 5) Tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A);
- 6) Materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi;
- 7) Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan;
- 8) Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik;
- 9) Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; dan
- 10) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut permendikbud nomor 22 tahun 2016 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta

memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Sesuai dengan permendikbud nomor 22 tahun 2016 Komponen RPP terdiri atas:

- 1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- 2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- 3) Kelas/semester;
- 4) Materi pokok;
- 5) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
- 6) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- 8) Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- 9) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
- 10) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
- 11) sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- 12) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
- 13) Penilaian hasil pembelajaran.

c. Instrumen Tes

Tes yang dilaksanakan terdiri atas *pre- Test*, *Post- Test* . Bentuk tes yang diberikan berupa tes pilihan ganda.

Tes pilihan ganda adalah butir soal atau tugas yang jawabannya dipilih dari alternatif yang lebih dari dua, alternatif jawaban kebanyakan berkisar antara 4 dan 5. Soal pilihan ganda, terdiri atas suatu pertanyaan atau keterangan tentang suatu pengertian yang belum lengkap dan untuk melengkapinya harus memilih salah satu dari bagian keterangan (Stem) dan bagaian kemungkinan jawaban atau alternatif(Option). Kemungkinan jawabn terdiri atas satu jawaban yang benar (sebagai kunci jawaban) dan beberapa pengecoh (Distractor).

Tabel 3.4
Kisi- kisi soal Pembelajaran 1

Kompetensi dasar	Indikator	Butir soal	Kunci Jawaban	Bobot soal
Bahasa Indonesia 3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	3.3.1 Menggali Informasi dengan melakukan wawancara dengan teman.			
	3.3.2 Menuliskan hasil wawancara tentang pemanfaatan sumber daya alam			
	3.3.3 Membaca peta persebaran sumber daya alam			
4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.	4.3.2 Menceritakan hasil wawancara tentang pemanfaatan sumber daya alam.			

IPA 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari	3.5.1 Menjelaskan sumber energi dan perubahannya pada kegiatan yang terdapat pada gambar	Perubahan energi apa yang terjadi pada gambar dibawah ini?  A. panas menjadi listrik B. Panas menjadi gerak C. listrik menjadi panas D. Listrik menjadi gerak	C	10
		Perubahan energi apa yang terjadi pada gambar dibawah?  A. Energi matahari Menjadi energi listrik B. Energi listrik menjadi Energi gerak C. energi angin menjadi Energi gerak D. energi listrik menjadi Energi bunyi	C	10
	3.5.2 Menyebutkan contoh-contoh perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari .	Contoh manfaat perubahan energi listrik menjadi energi gerak yang bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah? A. mencuci baju menggunakan mesin cuci B. memasak air dengan kompor gas C. menyalakan tv D. merapihkan baju dengan strika listrik	A	10
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1 membuat laporan mengenai hasil pengamatan perubahan energi dalam kehidupan			

	sehari- hari.			
	4.5.2 membuat peta pikiran mengenai pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan teks bacaan.	Mengapa sumber daya alam bisa dijadikan modal pembangunan? A. Karena bisa dijadikan bahan bangunan B. Kerena hasil dari sumber daya alam indonesia bisa dijual keluar negeri. C. Karena diindonesia masih banyak yang harus dibangun D. Karena hasil sumber daya alam tidak bisa dijual keluar negeri	B	10
IPS 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 menjelaskan sumber daya alam berdasarkan jenisnya	Jika dilihat dari jenisnya, sumber daya alam dibagi menjadi 2 jenis yakni..... A. hewan dan tumbuhan B. penghasil bahan baku dan sumber energi C. dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui D. Hayati dan non hayati	D	10
	3.1.2 menyebutkan hasil sumber daya alam berdasarkan ketersediaanya	Dibawah ini yang merupakan hasil sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah..... A. Jagung dan minyak bumi B. Jagung dan ayam ternak C.minyak bumi dan batu bara D. Aspal dan sapi perah	B	10
		Dibawah ini yang merupakan hasil sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah..... A. Jagung dan minyak bumi B. Jagung dan ayam ternak C.minyak bumi dan batu bara D. Aspal dan sapi perah	C	10

	3.1.3 Menganalisis persebaran hasil sumber daya alam yang berada disekitar daerah tempat tinggal.	Hasil sumber daya alam yang banyak terdapat di daerah jawa baratialah.... A. Teh B. Tembakau C.lada D.padi	A	10
		Di jawa barat minyak bumi banyak terdapat di daerah ? A. Bogor B. Cianjur C. Bandung D. Majalengka	D	10
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi	4.1.1 Menceritakan berbagai sumber daya alam hayati dan non hayati yang ada di daerahmu.	Sumber daya alam apa saja yang banyak terdapat di jawa barat? A. Teh, minyak bumi dan cengkeh B. Kelapa sawit, teh dan aspal C. aspal kelapa sawit dan minyak bumi D. Marmer, minyak bumi dan coklat	A	10

Tabel 3.5
Kisi- kisi soal Pembelajaran 2

Kompetensi dasar	Indikator	Butir soal	Kunci Jawaban	Bobot soal
Pkn 3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Membaca tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara			
	3.2.2 Menyebutkan hak dan kewajiban sebagai warga negara	Yang bukan merupakan kewajiban sebagai warganegara adalah..... A. Mengikuti pendidikan dasar B. Tidak membayar pajak C. Menjaga kelestarian lingkungan sekitar D. mentaati hukum	B	10

		yang Ada		
		Yang termasuk hak sebagai warga negara adalah..... A. Tidak boleh ikut melestarikan kebudayaan B. Tidak boleh mengemukakan pendapat C. Mendapatkan hukuman walaupun tidak bersalah D. Mendapatkan pendidikan yang layak	D	10
	3.2.3 Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga negara	Apa yang dimaksud hak sebagai warga negara? A. segala sesuatu yang harus dilaksanakan/ dilakukan oleh setiap orang sehingga mendapatkan haknya secara layak B. segala sesuatu yang tidak harus dilaksanakan/ dilakukan oleh setiap orang sehingga mendapatkan haknya secara layak C. segala sesuatu yang harus di dapatkan oleh setiap orang dari negaranya yang didapatkan setelah melaksanakan kewajibanya D. segala sesuatu yang harus didapatkan warga negara tanpa harus melakukan sesuatu sebelumnya.	C	10

		<p>Apa yang dimaksud kewajiban warga negaa?</p> <p>A. segala sesuatu yang harus dilaksanakan/ dilakukan oleh setiap orang sehingga mendapatkan haknya secara layak</p> <p>B. segala sesuatu yang tidak harus dilaksanakan/ dilakukan oleh setiap orang sehingga mendapatkan haknya secara layak</p> <p>C. segala sesuatu yang harus di dapatkan oleh setiap orang dari negaranya yang didapatkan setelah melaksanakan kewajibanya</p> <p>D. segala sesuatu yang harus didapatkan warga negara tanpa harus melakukan sesuatu sebelumnya.</p>	A	10
<p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>4.1.1 Menyesuaikan hasil identifikasi hak dan kewajiban warga negara dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Apa yang akan kamu lakukan , jika temanmu mengemukakan pendapat didepan kelas dan pendapatnya tidak sesuai dengan pendapatmu?</p> <p>A. menyuruhnya diam dan tetap memaksakan pendapat kita.</p> <p>B. mendengarkan dan menghargai pendapatnya terlebih dahulu, kemudian mengemukakan pendapat kita</p>	C	10

		<p>kembali agar pendapat kita selalu diterima orang lain C. mendengarkan dan menghargai pendapatnya terlebih dahulu, kemudian mengemukakan pendapat kita kembali dengan bahasa yang santun. D. langsung menyoraki teman itu</p>		
		<p>Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa bangga dan cinta tanah air ? A. selalu bolos sekolah B. Bisa dengan mempelajari lagu wajib nasional dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara. C. bisa dengan selalu berkelahi dengan teman D. bisa dengan selalu berkata kasar saat berbicara</p>	B	10
	4.2.2 Mengumpulkan hasil identifikasi hak dan kewajiban warga negara dalam kehidupan sehari- hari			
SBdP 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada	3.2.1 Menyebutkan pencipta lagu “Tanah Airku “	<p>Siapa pencipta lagu “ Tanah airku”? A. Ibu Sud B. WR Supratman C. Ir Soekarno D. Sosilo Bambang</p>	A	10

		Yudhoyono		
	3.2.2 Menuliskan lirik lagu “Tanah Airku”	<p>Biarpun saya pergi jauh.....</p> <p>Lanjutan lirik lagu di atas adalah....</p> <p>A. Tanah airku tidak ku lupakan</p> <p>B. Tanah ku yang kucintai engkau ku hargai</p> <p>C. Tidak kan hilang dalam kalbu</p> <p>D. Kan terkenang selama hidupku</p>	C	10
	3.2.3 Menjelaskan makna lirik lagu “Tanah Airku”	<p>Menceritakan tentang apa lirik lagu “ tanah airku”?</p> <p>A.ketidak cintaan warga negaranya terhadap negaranya</p> <p>B. Menceritakan seseorang yang giat belajar</p> <p>C. Menceritakan seseorang yang sedang meraih cita- cita</p> <p>D. Kecintaan warga negara terhadap negaranya meskipun telah menjumpai negara yang jauh lebih baik dari negaranya</p>	D	10
4.2 Menyajikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada	4.2.2 Menyesuaikan tinggi rendah nada pada lagu “Tanah Airku”	<p>Berapa birama dari lagu “ tanah airku”?</p> <p>A.4/4</p> <p>B.2/4</p> <p>C.3/4</p> <p>D. 6/8</p>	A	10

	4.2.3 Mendemonstrasikan lagu “Tanah Airku”			
--	---	--	--	--

Tabel 3.6
Kisi- kisi soal Pembelajaran 3

Kompetensi dasar	Indikator	Butir soal	Kunci Jawaban	Bobot soal
IPA 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin,air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupansehari-hari	3.2.1 Mengidentifikasi macam-macam energi dalam kehidupan sehari hari.	Energi yang terdapat Saat ayahmu menekan kelacson mobil adalah..... A.Energi cahaya B. Energi listrik C.Enrgi bunyi D.Energi panas	C	10
		Energi yang kamu dapatkan saat kamu berjemur dipagi hari adalah..... A.Energi cahaya B. Energi listrik C.Enrgi bunyi D.Energi panas	D	10
		Energi panas yang terbesar di bumi adalah A. Panas matahari B. Energi listrik C. Gunung merapi D. Gas bumi	A	10
		Energi panas disebut juga energi A. Panas matahari B. Energi listrik C. Kalor D. Gas bumi	C	10
		Energi yang paling banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah.....		

		A.Energi cahaya B. Energi listrik C.Enrgi bunyi D.Energi panas	B	10
	3.2.2 Menjelaskan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.	Saat ibumu mengoven kue perubahan energi yang terjadi adalah..... A. energi listrik menjadi energi cahaya B. energi listrik menjadi energi bunyi C. energi listrik menjadi energi gerak D.energi listrik menjadi energi panas	D	10
		Saat kakak membuat jus menggunakan blender, perubahan energi yang terjadi pada blender adalah..... A. energi listrik menjadi energi cahaya B. energi listrik menjadi energi bunyi C. energi listrik menjadi energi gerak D.energi listrik menjadi energi panas	C	10
	3.2.3 Menjelaskan energi listrik tenaga surya	Apa yang dimaksud pembangkit listrik tenaga surya? A. Pembangkit listrik yang dibuat		

		<p>oleh warga kepulauan belitung</p> <p>B. Pembangkit listrik yang dibuat oleh warga kepulauan belitung dan dibantu orang-orang korea selatan.</p> <p>C. energi listrik yang berasal dari kepulauan bangka belitung</p> <p>D. energi alternatif dengan teknologi ramah lingkungan yang memanfaatkan cahaya matahari</p>	D	10
		<p>Panel surya adalah.....</p> <p>A. alat yang mengubah energi cahaya menjadi energi listrik</p> <p>B. alat yang digunakan untuk mematikan cahaya</p> <p>C. alat yang digunakan untuk menyimpan udara</p> <p>D. alat yang digunakan untuk mengubah energi listrik menjadi energi cahaya</p>	A	10
		perubahan energi yang terjadi pada pembangkit listrik		

		tenaga surya adalah A. Energi cahaya menjadi energi listrik B. Energi cahaya menjadi energi panas C. Energi listrik menjadi energi cahaya D. energi cahaya menjadi energi panas	A	10
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.2.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang berbagai perubahan bentuk energi.			
Bahasa Indonesia 3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	3.3.1 Menjelaskan perubahan energi dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.			
	3.3.2 Menuliskan langkah-langkah kegiatan wawancara terkait perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari.			
4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.	4.3.1 Menyampaikan laporan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan.			

Tabel 3.7
Kisi- kisi soal Pembelajaran 4

Kompetensi dasar	Indikator	Butir soal	Kunci Jawaban	Bobot soal
<p>PKn 3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat berkaitan dengan penggunaan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>yang dimaksud dengan hak terhadap sumber daya alam adalah..... A. Segala sesuatu yang harus kita dapatkan berasal dari alam. B. segala sesuatu yang harus kita lakukan untuk alam C. segala sesuatu yang perlu dimanfaatkan D. segala sesuatu yang tidak bisa didapatkan</p>	A	10
		<p>yang dimaksud dengan kewajiban terhadap sumber daya alam adalah..... A. Segala sesuatu yang harus kita dapatkan berasal dari alam. B. segala sesuatu yang harus kita lakukan untuk alam C. segala sesuatu yang perlu dimanfaatkan D. segala sesuatu yang tidak bisa didapatkan</p>	B	10

	3.2.2 Menuliskan contoh perilaku berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari.	Yang bukan merupakan contoh perilaku kewajiban terhadap sumber daya alam A. kegiatan yang banyak menghabiskan sumber daya alam. B. menggunakan Pemanfaatan teknologi dan peralatan yang ramah lingkungan. C. Menjaga dan melestarikan alam untuk menjaga ketersediaan sumber daya alam. D. Mengubur semua sampah kedalam tanah.	D	10
4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 Melaporkan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga negara	Akibat dari tidak melaksanakan kewajiban terhadap sumber daya alam adalah..... A. alam akan rusak B. sumber daya alam melimpah C. sumber daya alam lestari D. sumber daya terlindungi	A	10
Bahasa Indonesia 3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	3.2.1 Menjelaskan gagasan pokok dan gagasan pendukung	Gagasan pokok adalah..... A. Ide yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf B. Ide yang		

		<p>hanya mendasari sebuah kalimat</p> <p>C. Kalimat-kalimat yang terdapat dalam suatu paragraf yang berisi penjelasan dari topik utama.</p> <p>D. kalimat-kalimat yang menjadi awalan sebuah paragraf</p>	A	10
		<p>Gagasan pendukung adalah.....</p> <p>A. Ide yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf B. Ide yang hanya mendasari sebuah kalimat</p> <p>C. Kalimat-kalimat yang terdapat dalam suatu paragraf yang berisi penjelasan dari topik utama.</p> <p>D. kalimat-kalimat yang menjadi awalan sebuah paragraf</p>	C	10
	3.3.2 Menyebutkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang terdapat pada teks.	Salah satu hasil pengolahan minyak bumi adalah gas cair. Gas cair merupakan produk dengan nilai yang dibandingkan dengan bahan bakar lain. Untuk	A	10

		<p>mendapatkan gas cair, minyak bumi harus diolah dan diproses dengan penyulingan dan pemurnian khusus.</p> <p>Yang menjadi ide pokok dari teks di atas adalah.....</p> <p>A. Salah satu hasil pengolahan minyak bumi adalah gas cair</p> <p>B. Gas cair merupakan produk dengan nilai yang dibandingkan dengan bahan bakar lain</p> <p>C. Untuk mendapatkan gas cair, minyak bumi harus diolah dan diproses dengan penyulingan dan pemurnian khusus.</p> <p>D. minyak bumi</p>		
		<p>Salah satu hasil pengolahan minyak bumi adalah gas cair. Gas cair merupakan produk dengan nilai yang dibandingkan dengan bahan bakar lain. Untuk mendapatkan gas cair, minyak bumi harus diolah dan diproses dengan penyulingan dan pemurnian khusus.</p> <p>Yang menjadi kalimat pendukung dari teks di atas adalah.....</p>	C	10

		<p>A. Salah satu hasil pengolahan minyak bumi adalah gas cair</p> <p>B. Gas cair merupakan produk dengan nilai yang dibandingkan dengan bahan bakar lain</p> <p>C. Untuk mendapatkan gas cair, minyak bumi harus diolah dan diproses dengan penyulingan dan pemurnian khusus.</p> <p>D. minyak bumi</p>		
	3.2.3 Menuliskan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.			
4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.	4.3.1 membuat peta pikiran sesuai dengan teks	<p>Minyak bumi merupakan hasil sumber daya alam yang tidak diperbaharui karena.....</p> <p>A. berasal dari kerak bumi</p> <p>B. Diproses dengan cara penyulingan dan pemumian khusus</p> <p>C. proses pengambilanya dengan cara di bor</p> <p>D. Proses pembentukanya sangat lama membutuhkan waktunjutaan tahun</p>	D	10

		Bahan bahan yang membentuk minyak bumi adalah..... A. fosil tanaman hewan dan manusia B. alumunium dan besi C. gas cair D. bensin dan solar	A	10
	4.3.2.Mempresentasika hasil wawancara			

Tabel 3.8
Kisi- kisi soal Pembelajaran 5

Kompetensi dasar	Indikator	Butir soal	Kunci Jawaban	Bobot soal
IPS 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Menyebutkan Hasil Sumber Daya Alam.	Contoh hasil sumber daya alam di bidang perkebunan adalah..... A. Mahoni, karet dan teh B. jagung, padi dan kedelai C. Jagung , karet dan mahoni D. Teh, karet dan padi	A	10
		Contoh hasil sumber daya alam di bidang perternakan adalah..... A. ikan, sapi dan kambing B. mutiara, sapi dan kerbau C. rumput laut, cacing dan angsa D. ayam, lele dan bebek	D	10
		Contoh hasil sumber daya alam di bidang tambang adalah		

		A.belelang, murmer dan karet B.belelang, grafit dan murmer C.aspal, mutiara dan gas alam D.minyak bumi, karet dan grafit	B	10
	3.1.2 Menjelaskan Manfaat Sumber Daya Alam.	Yang bukan manfaat hasil sumber daya alam di bidang perternakan adalah A.karet bermanfaat untuk bahan dasar pembuatan ban B.jagung bermanfaat sebagai makanan pokok dan makanan ternak C. Karet sebagai bahan baku gula pasir D.kina bermanfaat untuk obat malaria	B	10
		Manfaat hasil sumber daya alam di bidang pertambangan adalah..... A. Belelang bermanfaat untuk bahan makanan B. Gas alam bermanfaat untuk campuran makanan C. Grafiit bermanfaat untuk bahan dasar pensil D. Aspal bermanfaat untuk campuran obat- obatan	C	10
		Manfaat hasil sumber daya alam di bidang perlautan adalah.....		

		A.Rumput laut bisa bermanfaat untuk obat, kosmetik dan bahan makanan. B.mutiara bermanfaat untuk sumber protein hewani dan perhiasan C. Ikan bermanfaat untuk bahan dasar plastik D.trumbu karang bermanfaat sebagai hiasan rumah	A	10
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1 Menyajikan laporan mengenai berbagai Sumber Daya Alam beserta manfaatnya.			
SBdP 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Menyebutkan pencipta lagu “desaku yang kucintai”	Pencipta lagu “Desaku yang kucintai” adalah..... A.Ibu Sud B.L Malik C.WR Supratman D. Mohamad Lukman	B	10
	3.2.2 Menuliskan lirik lagu “desaku yang kucintai”	Tempat ayah dan bunda dan handoi tolanku..... Lanjutan lirik di atas adalah..... A.Desaku yang kucintai pujaan hatiku B.takmudah ku lupakan tak mudah bercerai C. selaluku rindukan desaku yang permai D. tak mudah	B	10

		bercerai tak mudah kulupakan		
	3.2.3 Menjelaskan makna lirik lagu “desaku yang kucintai”	lirik lagu “Desaku yang ku cinta” menjelaskan tentang..... A. seseorang yang sudah bosan tinggal di desanya B. seseorang yang mencari tempat kelahiranya C. Seseorang yang selalu rindu suasana desa yang dicintainya D. seseorang yang mencari ayah dan bundanya	C	10
4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	4.2.2 Menyesuaikan tinggi rendah nada pada lagu “desaku yang kucintai”	Birama lagu “Desaku yang kucintai” adalah..... A. 4/4 B. 2/4 C. 3/4 D. 6/8	D	10

Tabel 3.9
Kisi- kisi soal Pembelajaran 6

Kompetensi dasar	Indikator	Butir soal	Kunci Jawaban	Bobot soal
PPKn 3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Menyebutkan pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam usaha menjaga kelestarian lingkungan.	upaya-upaya yang dapat dilakukan secara berkerja sama dalam menjaga kelestarian lingkungan dan sumber daya kecuali..... a. Melaksanakan kerja bakti kebersihan secara rutin. b. Saling mengingatkan jika ada yang merusak	D	10

		lingkungan. c. Melakukan kegiatan reboisasi di lingkungan sekitar tempat tinggal. d. Menggabungkan sampah organik dan organik dengan baik		
		yang bukan bentuk Kerja sama antarmasyarakat dengan pemerintah untuk menjaga kelestarian alam ialah..... A. Memberikan sanksi sepadan kepada perusak lingkungan. B. Memberikan hadiah dan penghargaan kepada pribadi ataupun kota yang menjaga Kelestarian lingkungan, seperti adipura dan kalpataru. C. bekerjasama dalam menebang hutan walaupun sembarangan. D. Membentuk LMDH atau Lembaga Masyarakat Desa Hutan untuk Mengontrol secara swadaya kelestarian hutan.	C	10
		Kegiatan yang menjadi budaya di indonesia untuk menjaga lingkungan dan sumber daya alam		

		<p>sekitar adalah</p> <p>A. Membuang sampah sembarangan</p> <p>B. Kerja bakti di hari minggu</p> <p>C. Gotong royong dalam menebang hutan sembarangan</p> <p>D. Sopan santun dalam berbicara</p>	B	10
		<p>Contoh kegiatan melaksanakan hak dan kewajiban melestarikan lingkungan di masyarakat adalah</p> <p>A. Ikut bekerja bakti</p> <p>B. Tidak membuang sampah sembrangan</p> <p>C. Mengikuti aturan dengan patuh</p> <p>D. AB dan C merupakan kegiatan melaksanakan kewajiban dan hak melestarikan lingkungan</p>	D	10
	<p>3.2.2 Menjelaskan pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam usaha menjaga kelestarian lingkungan.</p>	<p>Jika masyarakat dan pemerintah telah melaksanakan kewajibannya terhadap lingkungan, maka manfaat dari lingkungan pun bisa kita dapatkan. manfaat tersebut di antaranya adalah.....</p> <p>A. Hidup yang nyaman karena</p>		

		<p>tidak ada yang harus dijaga karena telah ada pemerintah yang menjaga sumber daya alam</p> <p>B. Kebutuhan tidak tercukupi karena semuanya di ambil alih pemerintah</p> <p>C. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam.</p> <p>D. Sumber daya alam yang terjaga dengan baik lalu dijual keluar negeri dan menjadi aset pribadi</p>	C	10
		<p>Contoh kerja bakti di sekolah dalam menjaga lingkungan kecuali.....</p> <p>A. Mengandalkan orang lain untuk membuang kertas bekas praktek keterampilan membuat anyaman</p> <p>B. Melakukan piket harian bersama kelompok</p> <p>C. Bersama- sama melakukan kegiatan oprasi bersih disekolah setiap bulanya</p> <p>D. Membuang sampah pada tempat sampah yang telah disediakan sekolah</p>	C	10
		<p>Contoh kegiatan yang dapat kamu lakukan untuk</p>		

		<p>memenuhi kewajiban melestarikan lingkungan di sekitar rumah adalah.....</p> <p>A. Merapihkan kamar tidur pada pagi hari</p> <p>B. Memberi tahu ibu untuk memisahkan sampah organik dan anorganik</p> <p>C. Membakar sampah bersama ayah setiap minggu di halaman rumah</p> <p>D. Seluruh halaman menggunakan semen agar tidak ada tanah dan tidak mengotori rumah.</p>	B	10
4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.3.2 menyajikan data usaha masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan.			
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.</p>	3.3.1 Memilih daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara			
	3.3.2 Menuliskan daftar pertanyaan untuk wawancara	<p>Pertanyaan apa yang bisa kamu ajukan saat melakukan wawancara mengenai kewajiban dan hak melestarikan sumber daya alam.</p> <p>A. Kegiatan apa yang telah kamu lakukan untuk melestarikan sumber daya alam</p>	A	10

		kita? B. Sumber energi apa yang banyak dipakai di rumahmu? C. Bagaimana cara membuat kapal otok-otok? D. Kegiatan apa yang kamu lakukan sepulang sekolah?		
4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.	4.3.2 melakukan wawancara mengenai hak dan kewajiban melestarikan lingkungan	Saat melakukan wawancara dan mengajukan pertanyaan kamu harus membawakannya dengan sikap..... A. Kesal B. Sombong C. Santun D. Arogan	C	10
		Kegiatan yang harus dilakukan sebelum melakukan wawancara adalah..... A. Membuat daftar pertanyaan yang sesuai dengan topik wawancara B. Langsung melakukan wawancara tanpa persiapan C. Menuliskan hasil wawancara D. Melaporkan hasil wawancara	A	10

d. Instrumen non tes

1) Observasi

Lembar observasi memuat aspek yang penting dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan peneliti untuk memperoleh gambaran, baik yang bersifat umum maupun khusus yang berkenaan dengan aspek proses pembelajaran yang digunakan sebagai

data pendukung dalam menganalisis temuan untuk memberikan gambaran pembelajaran yang relatif lengkap. Lembar observasi di isi oleh pengamat yang menjadi mitra peneliti pada setiap proses pembelajaran di setiap siklus. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi rencana Pelaksanaan Pembelajaran, lembar observasi Pelaksanaan Pembelajaran, lembar observasi sikap kerjasama, lembar observasi sikap tanggung jawab; sikap peduli; dan sikap percaya diri siswa, lembar keterampilan berkomunikasi siswa.

a) Format Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.10

Format Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah skor			
Kriteria Nilai 1 = sangat Kurang 2 = kurang 3 = cukup 4 = baik			

Sumber: buku panduan praktik pengalaman lapangan (Unpas 2017)

b) Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.11

Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah	1 2 3 4 5	

	dengan pengalaman peserta didik		
3	Menyampaikan kompetensitudan rencna kegiatan	1 2 3 4 5	
B. Kegiatan Inti			
1	Melakuann <i>pre test</i>	1 2 3 4 5	
2	Materi pembelajaran sesuai indicator materi	1 2 3 4 5	
3	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4	Menerakaan pembekalan pembelajaran saintifik *)	1 2 3 4 5	
5	Memannfaatkan sumber/media pembelajara	1 2 3 4 5	
6	Melibatkan peserta didik dalamproses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat.	1 2 3 4 5	
8	Berprilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C Kegiatan Penutup			
1	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2	Melakukan post test	1 2 3 4 5	
3	Melakukan refleksi	1 2 3 4 5	
4	Memberi tgas sebaga bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah skor			
Kriteria Nilai 1 = sangat Kurang 2 = kurang 3 = cukup 4 = baik			

Sumber: buku panduan praktik pengalaman lapangan (Unpas 2017)

c) Format Penilaian sikap kerjasama siswa.

Tabel 3.12

Format Penilaian sikap kerjasama siswa.

No	Siswa	Indikator Kerjasama												Jumlah	Tuntas	Tidak Tuntas
		Saling Membantu Antar Anggota Kelompoknya				Saling Membantu Antar Anggota Kelompoknya				Saling Membantu Antar Anggota Kelompoknya						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			

d) Format Penilaian sikap siswa

Tabel 3.13

Format Penilaian Sikap Tanggung Jawab

No	Nama Siswa	Indikator Tanggug Jawab																Jumlah	Tuntas	Tidak tuntas
		Siswa menerima resiko dari tindakan yang dilakukannya				Siswa mengerjakan tugas tanpa disuruh				Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan prosedur				Siswa dapat mengatasi masalah yang ada dalam kelompok						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.																				
2.																				

Catatan: beri tanda (√) pada bagian memenuhi kriteria

Keterangan :

- 4 = Sangat Memuaskan
- 3 = Mulai Berkembang
- 2 = Mulai Terlihat
- 1 = Belum Terlihat

Tabel 3.14

Format Penilaian Sikap Peduli

No	Siswa	Indikator Peduli																Jumlah	Tuntas	Tidak Tuntas
		Siswa bertoleransi terhadap pendapat orang lain				Siswa membantu teman yang kesulitan.				Siswa tidak mengambil keuntungan dari orang lain				Siswa memperlakukan orang lain dengan sopan						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			

Catatan: beri tanda (√) pada bagian memenuhi kriteria

Keterangan :

- 4 = Sangat Memuaskan
- 3 = Mulai Berkembang
- 2 = Mulai Terlihat
- 1 = Belum Terlihat

2) Wawancara

a) Format wawancara dengan observer

Tabel 3.17

Lembar Wawancara Peneliti Dengan Observer

Nama Observer :

Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pendapat anda mengenai pembelajaran menggunakan model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> ?	
2	Bagaimana pendapat anda mengenai partisipasi siswa pada saat pembelajaran berlangsung?	
3	Bagaimana pendapat anda mengenai hasil belajar afektif, psikomotor dan kognitif siswa?	
4	Bagaimana pendapat anda mengenai peran peneliti dalam pembelajaran dengan menggunakan model PBL?	
5	Apa saran anda untuk memperbaiki proses pembelajaran yang akan datang?	

b) Format wawancara dengan siswa

Tabel 3.18

Lembar Wawancara Peneliti Dengan Siswa

Nama :

Kelas :

Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda merasa senang terhadap kegiatan pembelajaran seperti ini? Mengapa?	
2	Apakah kegiatan pembelajaran seperti ini memudahkanmu memahami pembelajaran?	
3	Apakah kamu menemui kesulitan saat mempelajari subtema kekayaan sumber energi di Indonesia? Jelaskan!	
4	Apakah ada manfaat yang kamu peroleh setelah mengikuti pembelajaran tadi?	
5	Apa kesan kamu setelah mengikuti pembelajaran hari ini?	
6	Apakah kamu senang belajar berkelompok?	
7	Apakah dengan pembelajaran tadi kamu bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari? contohnya!	

3) Angket

Tabel 3.19
Lembar Angket Kerjasama

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk: Berilah tanda (√) pada bagian memenuhi kriteria

No	Pernyataan	Skor				
		TP	K	J	S	SS
1	Saya mengikuti peraturan kelompok dengan baik					
2	Saya membantu teman dalam kelompok					
3	Saya membagi tugas dalam kelompok					
4	Saya ikut berdiskusi saat proses pembelajaran berlangsung					
5	Saya memberikan sumbangan point untuk kelompok					

Keterangan :

TP : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan pernyataan tersebut

K : Kadang, kadang- kadang tidak melakukan dan sering tidak melakukan

J : Jarang, apabila kadang- kadang melakukan dan sering tidak melakukan

S : Sering, apabila sering melakukan sesuai dengan pernyataan

SS : Sering sekali, apabila selalu melakukan pernyataan .

E. Teknik Analisis Data

Kusumah (2011, hlm. 83) menyatakan bahwa analisis data adalah memberikan makna atau arti terhadap apa yang telah terjadi didalam kehidupan atau kelas sesungguhnya. Menurut Moleong (2004) dalam Setiawan T (2015, hlm.79) "Analisis data adalah proses mengatur urutan data , mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan urutan dasar. Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan baik melalui Tes (*pre test* dan *post test*), Observasi, wawancara maupun angket, untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator

keberhasilan tiap siklus, dimana data yang diperoleh berbentuk data kualitatif dan kuantitatif. yang diberikan berupa tes uraian.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan urutan data. Adapun analisis data dalam PTK ini dimulai dari kegiatan penelitian dilakukan. Data yang dikumpulkan baik melalui Tes (*pre test* dan *post test*), Observasi, wawancara maupun angket, perlu dilakukan analisis data baik data Kuantitatif maupun kualitatif agar data tersebut bermakna sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Adapun teknik analisis data dilakukan sebagai berikut :

1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

a. Analisis Nilai Tes

Tabel 3.20

Pedoman Penskoran *Pre test* dan *Post test*

Siklus	Jumlah Soal	No. Soal	Skor	Skor Total
I	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	
II	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	
III	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	

		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	

Rumus untuk menghitung nilai hasil pre- test dan post- test siswa:

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai siswa

Skor maksimal = jumlah soal (10) X skor setiap soal (10) = 100

Diadaptasi dari Agus Hermawan (2009, hlm. 97) dalam

Setiawan T (2015, hlm. 85)

Kriteria Keberhasilan Nilai Pre test dan Post test

No	Rentang Nilai	Nilai	Keterangan
1.	89-100	A	Sangat baik
2.	79-89	B	Baik
3.	70-79	C	Cukup
4.	<70	D	Perlu bimbingan

Sumber: buku panduan penilaian untuk SD (2016, hlm 47)

Setelah diperolehnya nilai hasil belajar pada *pre-test* maupun *post-test*, selanjutnya adalah dicari rata- rata (mean) nilai dari keseluruhan siswa

Rumusan yang digunakan untuk menghitung rata-rata nilai siswa menurut Nana Sudjana (2011, hlm.125) adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai yang diperoleh

N = Banyak data siswa

Setelah diperolehnya nilai pemahaman siswa , selanjutnya adalah dicari presentase ketuntasan pemahaman siswa.

Rumusan yang digunakan untuk menghitung presentase ketuntasan sikap siswa sebagai berikut:

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Sumber : Setiawan T (2015, hlm. 84)

b. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

Keterangan :

Skor Maksimal = Penilaian sikap yang didapatkan dari penghitungan jumlah aspek yang dinilai (6) dikalikan dengan nilai maksimal pada setiap aspek (5) jadi skor maksimal adalah (30)

c. Analisis Data Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai Pelaksanaan Pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

Keterangan :

Skor Maksimal = Penilaian sikap yang didapatkan dari penghitungan jumlah aspek yang dinilai (15) dikalikan dengan nilai maksimal pada setiap aspek (5) jadi skor maksimal adalah (75)

Kriteria Keberhasilan Nilai RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Nilai
3,50 – 4,00	A
2,75 – 3,49	B
2,00 – 2,74	C
< 2,00	D

Sumber: buku panduan praktik pengalaman lapangan Unpas (2017, hlm. 29)

d. Analisis Penilaian Sikap Siswa

Tabel 3.21

Rubrik Indikator Penilaian Sikap

Sikap	Indikator
Percaya Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berani mengemukakan pendapat 2. Siswa dapat menempatkan diri dalam kelompok 3. Siswa berani menagajukkan diri maju kedepan 4. Siswa percaya diri untuk menjadi pemimpin/ketua kelompok
Peduli	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bertoleransi terhadap pendapat orang lain 2. Siswa membantu teman yang kesulitan. 3. Siswa tidak mengambil keuntungan dari orang lain 4. Siswa memperlakukan orang lain dengan sopan
Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menerima resiko dari tindakan yang dilakukannya 2. Siswa mengerjakan tugas tanpa disuruh 3. Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan prosedur 4. Siswa dapat mengatasi masalah yang ada dalam kelompok

Rumus untuk menghitung nilai sikap siswa :

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

N =Nilai sikap siswa

Skor maksimal =Penilaian sikap yang didapatkan dari penghitungan jumlah aspek yang dinilai (4) dikalikan dengan nilai maksimal pada setiap aspek (4) jadi skor maksimal adalah (16)

Sumber: buku panduan penilaian untuk SD (2016, hlm 24)

Kriteria Keberhasilan Nilai Sikap Siswa

No	Rentang Nilai	Nilai	Keterangan
1.	89-100	A	Sangat baik
2.	79-89	B	Baik
3.	70-79	C	Cukup
4.	<70	D	Perlu bimbingan

Sumber: buku panduan penilaian untuk SD (2016, hlm 47)

Setelah diperolehnya nilai sikap siswa , selanjutnya adalah dicari presentase ketuntasan sikap siswa

Rumusan yang digunakan untuk menghitung presentase

ketuntasan sikap siswa sebagai berikut:

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Sumber : Setiawan T (2015, hlm. 84)

e. Analisis Penilaian Keterampilan Berkomunikasi

Rumus untuk menghitung nilai keterampilan berkomunikasi siswa :

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai siswa
 Skor maksima = Penilaian keterampilan yang didapatkan dari penghitungan jumlah aspek yang dinilai (3) dikalikan dengan nilai maksimal pada setiap aspek (4) jadi skor maksimal adalah (12)

Sumber: buku panduan penilaian untuk SD (2016, hlm 24)

Kriteria Keberhasilan Nilai Keterampilan Berkomunikasi Siswa

No	Rentang Nilai	Nilai	Keterangan
1.	89-100	A	Sangat baik
2.	79-89	B	Baik
3.	70-79	C	Cukup
4.	<70	D	Perlu bimbingan

Sumber: buku panduan penilaian untuk SD (2016, hlm 47)

Setelah diperolehnya nilai keterampilan komunikasi siswa, selanjutnya adalah dicari presentase ketuntasan keterampilan berkomunikasi siswa.

Rumusan yang digunakan untuk menghitung presentase ketuntasan berkomunikasi siswa sebagai berikut:

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Sumber : Setiawan T (2015, hlm. 84)

f. Analisis Penilaian Kerjasama Siswa dalam Kelompok

Rumus untuk menghitung nilai hasil kerjasama siswa:

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai siswa
 Skor maksimal = Penilaian sikap yang didapatkan dari penghitungan jumlah aspek yang dinilai (3) dikalikan dengan nilai maksimal pada setiap aspek (4) jadi skor maksimal adalah (12)

Kriteria Keberhasilan Kerjasama Siswa dalam Kelompok

No	Rentang Nilai	Nilai	Keterangan
1.	89-100	A	Sangat baik
2.	79-89	B	Baik
3.	70-79	C	Cukup
4.	<70	D	Perlu bimbingan

Sumber: buku panduan penilaian untuk SD (2016)

Setelah diperolehnya nilai kerjasama siswa , selanjutnya adalah dicari presentase ketuntasan kerjasama siswa

Rumusan yang digunakan untuk menghitung presentase ketuntasan kerjasama siswa sebagai berikut:

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Sumber : Setiawan T (2015, hlm. 84)

g. Analisis Angket Kerjasama siswa

Salah satu pengukuran skala sikap adalah dalam bentuk Skala Likert. Skala Likert menurut Djaali (2008, hlm. 28) ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert, pendidik dan ahli psikolog Amerika Serikat. Rensis Likert telah mengembangkan sebuah skala untuk mengukur sikap masyarakat di tahun 1932.

Skala itu sendiri salah satu artinya, sekedar memudahkan, adalah ukuran-ukuran berjenjang. Skala penilaian, misalnya, merupakan skala untuk menilai sesuatu yang pilihannya berjenjang, misalnya 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10. Skala Likert juga merupakan alat untuk mengukur (mengumpulkan data dengan cara “mengukur-menimbang”) yang “itemnya” (butir-butir pertanyaannya) berisikan (memuat) pilihan yang berjenjang.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Skala Likert itu “aslinya” untuk mengukur kesetujuan dan ketidaksetujuan seseorang terhadap sesuatu objek, yang jenjangnya bisa tersusun atas:

Sangat Setuju
 Setuju
 Netral Antara Setuju Dan Tidak
 Kurang Setuju
 Sama Sekali Tidak Setuju.

Namun dalam penggunaannya, skala Likert dapat dilakukan penyesuaian dengan variabel yang akan dihitung.

Setelah nilai angket kerjasama siswa diperoleh, maka hasil tersebut dihitung dengan menggunakan rumus :

$$NA = \frac{SP}{SM} \times 100 = \dots$$

Keterangan :

NA : Nilai akhir

SP : Skor yang diperoleh

SM :Jumlah pernyataan angket (5) dikalikan dengan jumlah seluruh siswa(30) jadi skor maksimal adalah (150)

Interpretasi Angket

Besar presentase	Interpretasi
0 %	Tidak ada
1%- 25%	Sebagian kecil
26%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%- 75%	Sebagian besar
76%- 99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

2. Analisis data Kualitatif

a. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Analisis kualitatif dari data hasil rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

- 1) Mendeskripsikan hasil observasi dalam bentuk komentar maupun catatan lapangan yang terdapat pada kolom “catatan”.
- 2) Melakukan komunikasi dengan observer untuk menyamakan pemahaman.
- 3) Melakukan reduksi data yaitu membuang data yang tidak diperlukan.
- 4) Memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan yang telah diberikan sesuai dengan data yang telah diperoleh.

b. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran

Analisis kualitatif dari data hasil pelaksanaan pembelajaran (RPP) dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

- 1) Mendeskripsikan hasil observasi dalam bentuk komentar maupun catatan lapangan yang terdapat pada kolom “catatan”.
- 2) Melakukan komunikasi dengan observer untuk menyamakan pemahaman.
- 3) Melakukan reduksi data yaitu membuang data yang tidak diperlukan.
- 4) Memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan yang telah diberikan sesuai dengan data yang telah diperoleh

c. Analisis Wawancara Peneliti dengan observer (Penggunaan Model)

Analisis kualitatif dari hasil wawancara dengan observer dilakukan dengan langkah- langkah berikut:

- 1) Mendeskripsikan hasil wawancara dalam bentuk komentar maupun catatan lapangan .
- 2) Melakukan komunikasi dengan observer untuk menyamakan pemahaman.
- 3) Melakukan reduksi data yaitu membuang data yang tidak diperlukan
- 4) Memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan yang telah diberikan sesuai dengan data yang telah diperoleh.

d. Analisis wawancara peneliti dengan siswa

Analisis kualitatif dari hasil wawancara dengan observer dilakukan dengan langkah- langkah berikut:

- 1) Memahami dan mendalami data yang telah diberikan oleh siswa
- 2) Mendeskripsikan hasil wawancara dalam bentuk komentar maupun catatan lapangan .
- 3) Melakukan reduksi data yaitu membuang data yang tidak diperlukan
- 4) Memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan yang telah diberikan sesuai dengan data yang telah diperoleh.

F Prosedur Penelitian

1. Tahapan Pelaksanaan PTK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan metode Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Tahapan-tahapan siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc. Taggart digambarkan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan mengacu kepada tindakan yang dilakukan, dengan mempertimbangkan keadaan dan suasana obyektif dan subyektif. Perencanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Permintaan izin Kepala Sekolah SDN Cicalengka 05 Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung
- 2) Permintaan kerjasama dengan guru kelas IV Cicalengka 05 Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung
- 3) Observasi (instrumen penelitian)

Observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran awal mengenai situasi kondisi dan proses pembelajaran di kelas IV. Kegiatan observasi meliputi pengamatan terhadap teknik pembelajaran yang dilakukan oleh guru, kondisi kelas, sikap dan perilaku siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran serta hasil siswa dalam materi pelajaran yang telah disampaikan.

- 4) Identifikasi masalah

Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kurangnya kerjasama dan hasil belajar siswa terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang dirasakan perlu adanya perubahan.

5) Merumuskan alternatif tindakan

Merumuskan alternatif tindakan yang dilaksanakan dalam pembelajaran dalam upaya meningkatkan kerjasama dan hasil belajar siswa melalui model *Problem Based Learning* subtema pemanfaatan sumberdaya alam di Indonesia.

6) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus 1.

7) Membuat lembar evaluasi untuk melihat kondisi belajar mengajar.

8) Membuat alat evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Tahap tindakan merupakan implemementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat. Tahapan yang berlangsung dikelas ini merupakan realisasi dari segala teori dan teknik mengajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru tentu saja mengacu pada kurikulum yang berlaku dan hasilnya diharapkan berupa peningkatan keefektifan proses pembelajaran yang bermuara pada peningkatan kerjasama hasil belajar siswa.

Dalam pelaksanaan tahapan ini guru berperan ganda, yaitu sebagai praktisi (pelaksana pembelajaran) sekaligus sebagai peneliti. Selain sibuk mengajar untuk melaksanakan persiapan yang telah dibuat, pada saat yang sama guru juga harus melakukan observasi (pengamatan) dan penelitian terhadap apa yang guru lakukan bersama siswanya. Jadi dalam tahapan ini juga berlangsung tahapan berikutnya yaitu observasi.

Tahap pelaksanaan tindakan ini yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Pembelajaran Problem Based Learning* pada subtema pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia untuk meningkatkan kerjasama dan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri Cicalengka 05 Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung yang pelaksanaannya terdiri atas tiga siklus.

Siklus 1

- 1) Mendiskusikan dengan guru tentang langkah-langkah model, metode dan media yang akan digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Melakukan observasi ke efektifan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dilakukan peneliti, guru yang menjadi observer dalam meningkatkan kerjasama dan hasil belajar siswa pada subtema pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
- 3) Menyesuaikan rancangan penelitian dengan pokok bahasan
- 4) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 5) Mempersiapkan media yang akan digunakan.
- 6) Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan dan dikembangkan, yaitu lembaran-lembaran evaluasi dan instrumen lain berikut kriteria penilaian kunci jawaban.
- 7) Memberikan penghargaan (reward) kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran.
- 8) Menganalisis data kerjasama dan hasil belajar yang diperoleh dari hasil observasi mengenai proses dan hasil pembelajaran subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk merencanakan tindakan perbaikan pada tahap selanjutnya.
- 9) Melakukan kegiatan refleksi siklus I untuk memperbaiki dan merancang pembelajaran subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk pelaksanaan pada siklus II

Siklus II

- 1) Mencari faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi pada siklus I.
- 2) Memperbaiki proses pembelajaran agar kekurangan dan penghambat yang ada pada siklus I tidak terjadi.

- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dengan menambah gambar dan masalah yang dibelajarkan sesuai dengan kehidupan siswa.
- 4) Melaksanakan prosedur pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.
- 5) Melakukan observasi keefektifan penerapan model *Problem Based Learning* yang dilakukan peneliti.
- 6) Memberikan penghargaan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran.
- 7) Menganalisis data hasil belajar yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai proses dan hasil pembelajaran subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia untuk merencanakan tindakan perbaikan pada tahap selanjutnya.
- 8) Melakukan kegiatan refleksi siklus II untuk memperbaiki dan merancang pembelajaran subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia menggunakan model *Problem Based Learning* untuk pelaksanaan pada siklus III.

Siklus III

- 1) Mencari faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi pada siklus II
- 2) Memperbaiki proses pembelajaran agar kekurangan dan penghambat yang ada pada siklus II tidak terjadi
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dengan menambahkan media yang menarik dan masalah yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- 4) Melaksanakan prosedur pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.
- 5) Melakukan observasi keefektifan penerapan model *Problem Based Learning* yang dilakukan peneliti.

- 6) Memberikan penghargaan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran.
- 7) Jika pada siklus III sudah berhasil maka tidak perlu melaksanakan tindakan selanjutnya.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kinerja guru dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran subtema serta mengumpulkan atau merekam data dan membuat catatan lapangan mengenai hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Adapun langkah-langkah dari kegiatan refleksi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Analisis, sintesis, dan interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan.
- 2) Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan.
- 3) Memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan dan pelayanan pembelajaran secara berkelanjutan.
- 4) Dengan kegiatan refleksi seperti ini, para pelaku (peneliti, praktisi) yang terlibat dalam kegiatan penelitian tindakan mempunyai banyak kesempatan untuk meningkatkan kerjasama dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran subtema Pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia.

2. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam tindakan penelitian ini adalah indikator proses dan hasil dalam penggunaan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kerjasama dan hasil belajar siswa pada pembelajaran subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia di kelas IV SD Negeri Cicalengka 05

Indikator keberhasilan ini diamati dengan menggunakan tes dan lembar observasi, yang kemudian hasilnya dianalisis. Jika setelah dianalisis hasil rata-rata memiliki kriteria baik maka dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar

siswa pada pembelajaran subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

Adapun indikator keberhasilan ini meliputi:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dikatakan berhasil apabila setelah proses analisis data yang dilakukan hasil yang diperoleh minimal memiliki kategori baik yaitu dengan rentang skala penilaian 3,50- 4. Dengan hasil tersebut keterlaksanaan RPP selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dikatakan berhasil.

b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran didalam kelas dapat mengelola kelas secara optimal, mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup yang disertai dengan evaluasi. Aktivitas yang dilakukan oleh guru memenuhi indikator yang telah disusun dan di tetapkan sebelumnya, dan setelah analisis data dilakukan skor yang di peroleh minimal mendapatkan kategori baik yaitu dengan rentang skala penilaian 3,50- 4

c. Sikap Kerjasama Siswa dalam Kelompok

Aspek sikap kerjasama dapat dikatakan berhasil apabila pada setiap kegiatan pembelajaran berlangsung, pada setiap siklusnya para siswa memenuhi kriteria atau inikator yang telah disusun dan ditetapkan sebelumnya. Semuanya dapat dikatakan berhasil atau terpenuhi, apabila pada saat analisis data yang dilakukan hasil yang diperoleh siswa mendapatkan kategori minimal dengan rentang skala penilaian 80-89

d. Hasil belajar

Indikator keberhasilan dari hasil belajar siswa dPat diperoleh saat proses pembelajaran berlangsung dan sesudah proses pembelajaran. Indikator hasil belajar meliputi 3 aspek yaitu : aspek sikap, aspek keterampilan dan aspek pengetahuan . Berhasilnya kegiatan pembelajaran jika nilai yang di peroleh siswa mencapai KKM yang telah di tetapkan.

1. Aspek sikap.

Aspek sikap yang terdapat pada subtema pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia dapat dikatakan berhasil apabila pada setiap kegiatan pembelajaran berlangsung, pada setiap siklusnya para siswa memenuhi kriteria atau indikator yang telah disusun dan ditetapkan sebelumnya. Semuanya dapat dikatakan berhasil atau terpenuhi, apabila pada saat analisis data yang dilakukan hasil yang diperoleh siswa mendapatkan kategori minimal dengan rentang skala penilaian 70- 79.

2. Aspek Keterampilan

Aspek keterampilan dapat dikatakan berhasil apabila pada setiap kegiatan pembelajaran berlangsung, pada setiap siklusnya para siswa memenuhi kriteria atau indikator yang telah disusun dan ditetapkan sebelumnya. Semuanya dapat dikatakan berhasil atau terpenuhi, apabila pada saat analisis data yang dilakukan hasil yang diperoleh siswa mendapatkan kategori minimal dengan rentang skala penilaian 70- 79.

3. Aspek Pengetahuan

Aspek pengetahuan dapat dikatakan berhasil apabila pada setiap kegiatan pembelajaran berlangsung, pada setiap siklusnya para siswa memenuhi kriteria atau indikator yang telah disusun dan ditetapkan sebelumnya. Semuanya dapat dikatakan berhasil atau terpenuhi, apabila pada saat analisis data yang dilakukan hasil yang diperoleh siswa mendapatkan kategori minimal dengan rentang skala penilaian 80- 89.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila semua aspek penilaian telah mencapai hasil minimal baik diantaranya pelaksanaan RPP berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung baik, sikap kerjasama siswa memperoleh hasil yang baik, aspek sikap percaya diri; sikap tanggung jawab; dan peduli memperoleh hasil yang baik, aspek keterampilan siswa memperoleh hasil yang baik serta aspek pengetahuan yang didapat oleh seluruh siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila jumlah keseluruhan siswa yang telah mencapai KKM memiliki persentase sebesar 80 % . Jika persentase tersebut telah tercapai maka penelitian tindakan kelas pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia pada kelas IV SD Negeri Cicalengka 05 ini dinyatakan berhasil.